



KONJUNGSI

KONJUNGSI

Konjungsi adalah suatu kata tugas atau kata penghubung yang berfungsi untuk menghubungkan dua buah klausa, kalimat, paragraf atau lebih.

- 1.Konjungsi antar klausa**
- 2.Konjungsi antar kalimat**
- 3.Konjungs antar paragraf**

1. KONJUNGSI ANTAR KLAUSA

Konjungsi antar klausa adalah kata hubung yang menggabungkan dua buah klausa atau lebih.

- 1. Konjungsi Korelatif**
- 2. Konjungsi Subordinatif**
- 3. Konjungsi Antar Kalimat**

a. Konjungsi Korelatif

konjungsi ini menghubungkan dua buah klausa yang memiliki hubungan sintaksis setara.

baik ... maupun ...
tidak hanya ..., tetapi (...)
juga ...
bukan hanya ..., melainkan ...
(se)demikian (rupa) ...
sehingga...
apa(kah) ... atau ...
entah ... entah ...
jangan...,...pun...

1. Baik Riski maupun Nasar keduanya adalah anak yang baik.
2. Budi bukan hanya pelukis yang handal, tetapi juga sebagai seniman yang cerdas.
3. Jangankan uang segudang, sepeser pun aku tak punya.
4. Aku tidak tahu harus berbuat apa entah pergi saja entah datang menemuinya.
5. Dia menghias bunga itu sedemikian rupa sehingga terlihat sangat indah.

b. Konjungsi Subordinatif

Konjungsi ini menghubungkan dua buah klausa yang memiliki hubungan sintaksis yang tidak sama (bertingkat).

.....sebelum...

jika....., maka.....

...agar.....

Meskipun/bagaimanapun.....

· ,

dan lain-lain

1. Ani telah pergi ke Jakarta sebelum Budi datang menyusulnya.
2. Meskipun dia miskin, dia sangat dermawan kepada setiap orang.
3. Saya giat belajar agar tidak menjadi anak yang malas.
4. Jika aku memiliki banyak uang, aku akan pergi ke luar negeri.
5. Meskipun dia sangat nakal, bagaimanapun juga orang tuanya tetap menyayanginya.

c. Konjungsi Koordinatif

Konjungsi ini sama seperti korelatif yaitu menghubungkan dua buah klausa yang sejajar, tetapi konjungsi ini hanya terjadi pada klausa-klausa yang sederhana.

.... dan ...

... tetapi ...

... atau ...

1. Andi membeli buku dan baju di toko itu.
2. Aku ingin pergi tetapi tidak diijinkan oleh ayahku.
3. Kau boleh datang bersamaku atau bersama Indri.

2. KONJUNGSI ANTAR KALIMAT

Konjungsi antar kalimat adalah kata hubung yang menghubungkan antara satu kalimat dengan kalimat yang lain sehingga kalimat menjadi logis.

- Menyatakan konsekuensi/akibat: dengan demikian, akibatnya, konsekuensinya.
- Menyatakan kesediaan untuk melakukan sesuatu: biarpun demikian/begitu, walaupun demikian/begitu, meskipun demikian/begitu
- Menyatakan suatu kebalikan dari pernyataan sebelumnya: sebaliknya, berbeda dengan
- Menyatakan peristiwa, atau keadaan lain di luar hal yang telah dinyatakan sebelumnya: kemudian, sesudah/setelah itu, selanjutnya
- Menyatakan keadaan yang sebenarnya terjadi: bahwasanya, sebenarnya, sesungguhnya
- Memperkuat keadaan yang dinyatakan sebelumnya: bahkan, tak hanya itu, malahan
- Mempertentangkan keadaan sebelumnya: sayangnya, akan tetapi, namun, kecuali

Oleh karena konjungsi ini merupakan penghubung antar kalimat, maka konjungsi-konjungsi tersebut diawali dengan huruf kapital.

1. Andi suka sekali menolong orang banyak. Akibatnya dia menjadi populer di kalangan wanita.
2. Pertama-tama kita harus membuat kerangka. Setelah itu kita mulai mendesignnya.
3. Dewi alergi terhadap buah durian. Bahkan dia akan muntah jika mencium baunya.
4. Shinta adalah gadis yang sangat cantik. Sayangnya sikapnya tidak seperti rupa wajahnya.
5. Dia hidup dengan sangat sederhana. Sebenarnya dia adalah anak orang kaya.
6. Kakak Budi orang yang sangat pintar. Sebaliknya Budi adalah anak yang bodoh.

3. KONJUNGSI ANTAR PARAGRAF

Konjungsi antar paragraf adalah kata-kata penghubung yang menghubungkan antar paragraf. Konjungsi ini berguna untuk menjadikan suatu paragraf *unity*, *coherent*, dan sistematis.

Macam-macam konjungsi antar paragraf:

Terlebih lagi

Disamping.....

Tak hanya sebagai ...

Oleh karena itu...

Berdasarkan ...

Burung adalah hewan yang sangat banyak ditemui. Hampir di semua tempat di dunia ini bisa kita jumpai berbagai macam burung seperti di dalam hutan, perkotaan. Bahkan ada juga di padang pasir. Hal ini karena daya adaptasi burung yang sangat bagus terhadap lingkungannya.

Selain itu, burung juga memiliki tingkat reproduksi yang baik. Pada umumnya setiap induk burung mampu menghasilkan 4 atau lebih telur dalam sekali bereproduksi.

Terlebih lagi, burung juga sangat berguna bagi manusia seperti menjadi hewan peliharaan, bahan makanan, dan lain-lain. tak heran burung sering dikembangbiakan oleh manusia.

Oleh karena itu, populasi burung di dunia ini tetap terjaga dan sulit untuk punah. Hal tersebut mungkin terjadi karena daya adaptasinya yang tinggi, reproduksinya yang cepat, dan juga dikembangbiakan oleh manusia.